

FINANCIAL MANAGEMENT - 0827

SKS: 3 | Kelas: 53.4A.05

Dosen: 201507203 - MFI

Berita Acara Pengajaran

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
1	402-E2	2026-03-31 15:00-17:30 Masuk: 15:05:07 -17:15:41	Konsep Dasar Manajemen Keuangan Pariwisata 1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan - Definisi Manajemen Keuangan. - Fungsi dan peran manajer keuangan dalam organisasi pariwisata. 2. Tujuan Finansial Perusahaan Pariwisata - Maksimisasi laba vs. maksimisasi kekayaan pemegang saham. - Etika dan tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan keuangan. 3. Peran Manajer Keuangan dan Pengambil Kebijakan di Industri Pariwisata - Pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan dividen Financial Management	Fungsi Dan Peran Manajer Keuangan Dalam Organisasi Pariwisata Fungsi Manajer Keuangan dalam Organisasi Pariwisata 1. Keputusan Investasi (Investment Decision): Menentukan alokasi dana ke proyek pariwisata yang menguntungkan, seperti pembaruan fasilitas hotel atau pemasaran destinasi baru. 2. Keputusan Pendanaan (Funding Decision): Mencari sumber modal dengan biaya terendah, baik dari investor maupun pinjaman. 3. Manajemen Arus Kas (Cash Flow Management): Mengawasi keluar-masuk uang kas untuk memastikan likuiditas, terutama menghadapi musim sepi (low season). 4. Penganggaran dan Perencanaan (Budgeting): Membuat rencana keuangan untuk operasional harian guna menghindari pembengkakan biaya. 5. Manajemen Risiko (Risk Management): Meminimalkan risiko finansial dan operasional, seperti fluktuasi mata uang atau krisis yang berdampak pada reputasi	Memenuhi
2	402-E2	2026-04-07 15:00-17:30 Masuk: 15:04:16 -17:16:16	Lingkungan dan Pasar Keuangan Industri Pariwisata 1. Karakteristik Unik Industri Pariwisata - Musiman, risiko tinggi, padat modal, sensitif terhadap kondisi eksternal	Industri pariwisata pada Tahun 2025 diproyeksikan tumbuh pesat (sekitar 8,84% peningkatan trafik pencarian), terutama di kawasan Asia-Pasifik, yang	Memenuhi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
			(politik, bencana). 2. Sumber Pendanaan Bisnis Pariwisata - Modal sendiri (saham, laba ditahan) dan modal asing (utang bank, obligasi). 3. Institusi Keuangan yang Relevan bagi Sektor Pariwisata - Peran bank komersial, pasar modal, dan lembaga pembiayaan khusus pariwisata. Financial Management	didorong oleh peningkatan pendapatan kelas menengah. Pasar keuangan merespons dengan peningkatan investasi infrastruktur dan adopsi Green Accounting. Lingkungan menjadi fokus utama, di mana praktik berkelanjutan diperlukan untuk mengurangi jejak karbon dan limbah, sekaligus menjadi strategi menarik pasar global. Industri pariwisata ke depan dituntut untuk mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk memastikan kelangsungan operasional dan daya tarik jangka panjang	
3	402-E2	2026-04-14 15:00-17:30 Masuk: 15:05:46 -17:15:49	Laporan Keuangan (Neraca & Laba Rugi) 1. Struktur dan Komponen Neraca (Laporan Posisi Keuangan) - Aset Lancar vs. Tetap; Liabilitas Lancar vs. Jangka Panjang; Ekuitas. 2. Struktur dan Komponen Laporan Laba Rugi (Laporan Kinerja Keuangan) - Pendapatan, Harga Pokok Penjualan (HPP), Beban Operasional, Laba Kotor/Bersih. 3. Hubungan Antar Laporan Keuangan Dasar - Keterkaitan data antar laporan dan siklus akuntansi Financial Management	Laporan Laba/Rugi (Profit & Loss Statement) Laporan Ekuitas Pemilik (Laporan perubahan modal) Laporan Neraca (Balance Sheet) Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement) Catatan atas laporan keuangan (Notes To Financial Statement)	Memenuhi
4	EN1-E2	2026-04-21 15:00-17:30 Masuk: 15:01:54 -17:16:12	Analisis arus kas 1. Konsep dan Pentingnya Arus Kas dalam Bisnis Pariwisata - Perbedaan antara laba akuntansi dan arus kas riil. 2. Penyusunan Laporan Arus Kas - Metode Langsung dan Tidak Langsung. 3. Interpretasi Arus Kas - Arus kas dari Aktivitas Operasi (AKO), Investasi (AKI), dan Pendanaan (AKP). Financial Management	Manajemen keuangan pariwisata adalah pengelolaan dana, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan arus kas pada bisnis jasa (hotel, agen travel, destinasi) untuk meningkatkan keuntungan dan efisiensi operasional. Fokus utamanya mencakup manajemen kas, piutang, hutang, dan analisis investasi untuk menjaga likuiditas serta keberlanjutan usaha.	Memenuhi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
5	402-E2	2026-04-28 15:00-17:30 Masuk: 15:02:24 -17:15:35	Analisis rasio keuangan 1. Rasio Likuiditas - Current Ratio, Quick Ratio (Aset Lancar / Liabilitas Lancar). 2. Rasio Solvabilitas/Leverage - Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Times Interest Earned. 3. Rasio Profitabilitas - Gross Margin, Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). 4. Rasio Aktivitas dan Penilaian Pasar - Inventory Turnover, Asset Turnover, Price-to-Earning Ratio Financial Management	Analisis rasio keuangan adalah metode evaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan (neraca dan laba rugi) untuk menilai likuiditas, efisiensi operasional, profitabilitas, dan solvabilitas. Teknik ini krusial bagi investor dan manajemen untuk memprediksi stabilitas serta pertumbuhan di masa depan	Memenuhi
6	402-E2	2026-05-05 15:00-17:30 Masuk: 15:03:20 -17:16:28	Dasar manajemen biaya 1. Terminologi dan Klasifikasi Biaya - Biaya Tetap vs. Variabel, Biaya Produksi vs. Non-produksi. 2. Perilaku Biaya dan Fungsi Biaya - Analisis biaya campuran (mixed costs). 3. Sistem Akuntansi Biaya Dasar - Perbedaan Job Order Costing dan Process Costing (relevansi di hotel/restoran). Financial Management	Berdasarkan Perilaku (Volume Aktivitas), dibagi menjadi : 1. Biaya Tetap (Fixed Cost) : Biaya yang jumlahnya konstan tidak terpengaruh oleh tingkat penjualan ataupun hunian hotel (okupansi) Biaya yang tidak berubah terlepas dari tingkat hunian kamar, seperti sewa, asuransi, gaji karyawan tetap dan pajak properti. Contoh biaya tetap : Biaya sewa gedung, pembayaran gaji pegawai tetap, pembayaran pajak properti, biaya penyusutan. 2. Biaya Variabel (Variable Cost) : Biaya yang bersifat fluktuatif / berubah sesuai dengan tingkat aktivitas operasional atau jumlah tamu yang menginap. Contohnya seperti : Biaya bahan makanan dan minuman, perlengkapan tamu (guest supplies), komisi agen perjalanan	Memenuhi
7	402-E2	2026-05-12 15:00-17:30 Masuk: 15:01:47 -17:16:42	Analisis Biaya-Volume-Laba (CVP) & Break-Even Point 1. Konsep Margin Kontribusi - Perhitungan dan pentingnya margin kontribusi per unit/produk. 2. Perhitungan Titik Impas (BEP) Produk Tunggal - Perhitungan dalam unit dan Rupiah. 3. Analisis Multi-Produk dan Bauran Penjualan - Perhitungan BEP untuk bisnis dengan beragam layanan (paket wisata). 4. Penggunaan Analisis CVP untuk Pengambilan	Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) dan Break-Even Point merupakan alat penting dalam manajemen keuangan perhotelan untuk memprediksi hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Analisis Biaya-Volume-Laba (CVP) di industri perhotelan dan pariwisata adalah alat perencanaan strategis untuk memprediksi dampak perubahan biaya (tetap/variabel), harga, dan volume penjualan terhadap laba. Margin kontribusi (selisih pendapatan	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
			Keputusan - Analisis sensitivitas dan what-if analysis Financial Management	dan biaya variabel) sangat penting untuk menutup biaya tetap dan menentukan titik impas (Break-Even Point), membantu manajer menetapkan strategi harga dan volume operasional untuk mencapai target laba.	
9	402-E2	2026-05-26 15:00-17:30 Masuk: 15:03:57 -17:16:19	Strategi penetapan harga (Pricing) 1. Faktor Penentu Harga - Analisis permintaan pasar, elastisitas harga, persaingan, dan biaya internal. 2. Metode Penetapan Harga Berbasis Biaya - Cost-plus pricing, target return pricing. 3. Metode Penetapan Harga Berbasis Pasar dan Nilai - Dynamic pricing (penetapan harga dinamis di hotel/maskapai), value-based pricing Financial Management	Permasalahan keuangan dalam industri pariwisata selama pandemi Covid-19 ditandai oleh penurunan pendapatan yang sangat drastis akibat berkurangnya jumlah wisatawan dan pembatasan perjalanan, sementara di sisi lain pelaku usaha tetap harus menanggung berbagai beban operasional seperti gaji karyawan, sewa, dan biaya utilitas. Kondisi ini menyebabkan terganggunya arus kas (cash flow), Akibatnya, banyak perusahaan terpaksa melakukan efisiensi seperti pengurangan tenaga kerja hingga menghadapi risiko kebangkrutan karena tidak mampu mempertahankan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran dalam jangka waktu yang panjang. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi pengelolaan keuangan industri pariwisata dalam menghadapi dampak Covid-19. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur, seperti jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah, dan publikasi terkait sektor pariwisata.	Memenuhi
10	402-E2	2026-06-02 15:00-17:30 Masuk: 15:02:54 tidak absen keluar	Penganggaran (Budgeting) 1. Proses dan Jenis Penganggaran - Anggaran Operasional (Penjualan, Produksi), Anggaran Keuangan (Kas, Modal). 2. Penyusunan Anggaran Induk (Master Budget) - Integrasi seluruh anggaran parsial. 3. Penganggaran Berbasis Nol (Zero-Based Budgeting) - Penerapan ZBB	Indonesia dikenal sebagai negara dengan keindahan alam dan kekayaan budaya yang menjadikannya destinasi wisata unggulan, serta memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja di sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata. Namun, pada akhir tahun 2019, pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan	Memenuhi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
			dalam meninjau pengeluaran di sektor pariwisata Financial Management	terhadap industri pariwisata akibat kebijakan pembatasan mobilitas yang menyebabkan penutupan destinasi wisata dan penurunan drastis jumlah pengunjung, sehingga banyak perusahaan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Permasalahan ini memicu kondisi financial distress atau kesulitan keuangan pada perusahaan pariwisata, yaitu tahap di mana perusahaan mengalami masalah finansial sebelum berujung pada kebangkrutan yang dapat disebabkan oleh penurunan pendapatan, biaya operasional tinggi, atau buruknya manajemen. Latar Belakang Financial distress atau kesulitan keuangan adalah situasi dimana suatu bisnis menghadapi tekanan secara financial karena faktor-faktor seperti kinerja buruk, kurangnya pendapatan selama beberapa periode, dan tidak mampu membayar hutangnya. Situasi ini dapat terjadi ketika arus kas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban yang harus segera diselesaikan, seperti pembayaran hutang atau bunga pinjaman.	
11	402-E2	2026-06-09 15:00-17:30 Masuk: 15:02:24 -17:20:40	Akuntansi Pertanggungjawaban dan Evaluasi Kinerja 1. Desain Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban - Pusat Biaya, Pusat Laba, dan Pusat Investasi (e.g., departemen F&B di hotel). 2. Pengukuran Kinerja Manajerial - Return on Investment (ROI), Residual Income (RI). 3. Analisis Varian Anggaran dan Aktual - Menghitung dan menginvestigasi perbedaan antara anggaran dan realisasi Financial Management	Sektor pariwisata di Indonesia memegang peranan yang sangat sentral sebagai pendorong laju roda perekonomian daerah. Aktivitas pelesiran memiliki kemampuan unik untuk melahirkan efek domino (multiplier effect) yang secara langsung menghidupkan berbagai lini bisnis penunjang di sekitarnya. Di dalam ekosistem ini, kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti gerai makanan, penyedia penginapan lokal, warung oleh-oleh, hingga pemandu wisata, bertindak sebagai elemen inti yang berinteraksi secara intens dengan para pelancong. Wilayah Kabupaten Pangandaran, sebagai salah satu destinasi wisata andalan di Jawa Barat, terus mencatatkan	Memenuhi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				angka kunjungan pelancong yang masif setiap tahunnya. Tingginya perputaran pasar di kawasan wisata ini menuntut para pelaku usaha lokal untuk segera meningkatkan kapasitas pengelolaan bisnis mereka agar tidak sekadar menjadi penonton di tengah ketatnya persaingan industri kreatif. Salah satu kunci utama agar sebuah usaha mikro mampu bertahan hidup dan berkembang dalam jangka panjang adalah penerapan manajemen keuangan yang sehat dan terstruktur. Secara umum, tata kelola keuangan yang baik mencakup kedisiplinan dalam merencanakan pemakaian modal, melakukan pencatatan transaksi masuk-keluar secara rutin, serta memantau kondisi arus kas operasional. Ditambah lagi, era modern saat ini membawa arus transformasi teknologi yang mewajibkan sektor bisnis beradaptasi dengan metode pembayaran non-tunai. Inovasi finansial digital ini sejatinya memberikan peluang emas bagi pemilik usaha kecil untuk memperluas target pasar, meminimalkan risiko kehilangan uang cash, menyederhanakan perhitungan untung-rugi harian, sekaligus membangun portofolio usaha yang kredibel di mata lembaga keuangan atau calon investor luar. Akan tetapi, situasi nyata yang dijumpai di lapangan sering kali memperlihatkan kondisi yang berbanding terbalik dengan tuntutan era digitalisasi tersebut. Sebagian besar pelaku ekonomi kreatif di area wisata Pangandaran masih terjebak dalam pola manajemen lama akibat minimnya pemahaman mengenai literasi keuangan dan gagap teknologi. Sehari-harinya, banyak pemilik usaha yang belum memisahkan dompet rumah tangga dengan modal dagang, tidak memiliki catatan pembukuan yang jelas, serta enggan menyediakan fasilitas transaksi non-tunai. Fenomena ini tentu sangat disayangkan, mengingat profil wisatawan zaman sekarang mayoritas	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				sudah beralih ke gaya hidup tanpa uang tunai (cashless society). Hambatan internal berupa keterbatasan 5 kompetensi SDM ini pada akhirnya membuat mereka merasa minder dan tidak siap ketika dihadapkan pada peluang kerja sama investasi atau pengajuan tambahan modal usaha. Guna mengurai benang kusut permasalahan tersebut, diperlukan sebuah basis data yang valid melalui kegiatan observasi langsung ke kantong-kantong UMKM pariwisata. Desa Cintakarya di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, hadir sebagai salah satu lokasi strategis yang memiliki klaster usaha penunjang wisata yang sangat potensial untuk diteliti. Melalui langkah pemetaan yang memfokuskan perhatian pada tiga poin fundamental—yakni kebiasaan pencatatan akuntansi, tingkat penyediaan barcode QRIS, serta minat terhadap suntikan dana investasi—kita dapat melihat potret riil hambatan di lapangan. Hasil pemetaan ini nantinya akan menjadi fondasi yang kokoh dalam menyusun program pelatihan dan pendampingan keuangan digital yang tepat guna serta sesuai dengan karakteristik sosiologis pelaku usaha setempat.	
12	308-E2	2026-06-15 07:30-10:00 Masuk: 07:31:26 -09:52:05	Manajemen modal kerja 1. Konsep dan Optimalisasi Siklus Modal Kerja - Siklus konversi kas (cash conversion cycle) di industri jasa. 2. Pengelolaan Kas dan Surat Berharga - Optimalisasi saldo kas dan investasi jangka pendek yang aman. 3. Manajemen Piutang dan Persediaan - Kebijakan kredit yang efektif dan manajemen inventaris (bahan makanan, amenities) yang efisien. Financial Management	Potensi Tiga Ras: Sebagai destinasi pendukung Danau Toba, Tiga Ras menarik magnet wisatawan yang masif. Peran UMKM: Menjaga keberlanjutan destinasi dan meningkatkan kesejahteraan lokal melalui kuliner dan penginapan. Masalah: Kontribusi ekonomi tidak sebanding dengan kematangan manajerial pelaku usaha di lapangan. Pemahaman Tata Kelola Usaha Pariwisata Teknik Pemisahan Kas Pribadi dan Bisnis Analisis SWOT Bisnis Lokal Sistem Jaminan Mutu Pelayanan Praktik Pembukuan Laporan Sederhana Profesionalisme dan Konsistensi	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
13	402-E2	2026-06-23 15:00-17:30 Masuk: 15:04:25 -17:15:36	Penganggaran Modal & Keputusan Investasi Jangka Panjang 1. Metode Evaluasi Investasi Non-Diskon - Payback Period, Accounting Rate of Return (ARR). 2. Metode Evaluasi Investasi Diskon - Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI). 3. Analisis Risiko dan Ketidakpastian dalam Proyek Investasi Pariwisata - Analisis sensitivitas dan simulasi Financial Management	Industri hotel, restoran, dan pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberhasilan perusahaan pada sektor ini tidak hanya ditentukan oleh jumlah wisatawan atau tingkat penjualan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya.	Memenuhi
14	402-E2	2026-06-30 15:00-17:30 Masuk: 15:01:59 -17:15:48	Kuangan Digital & FinTech Pariwisata 1. E-commerce dan Sistem Pembayaran Digital - Integrasi payment gateway, dompet digital, dan tren mata uang kripto dalam transaksi pariwisata. 2. Pemanfaatan Big Data & AI dalam Keuangan - Peramalan permintaan (forecasting demand) dan personalisasi harga (dynamic pricing) berbasis AI. 3. Keamanan Siber Finansial dan Privasi Data - Manajemen risiko terkait keamanan transaksi digital dan kepatuhan regulasi data Financial Management	Menganalisis implementasi manajemen keuangan. Mengetahui penerapan fungsi manajemen keuangan. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Menganalisis peran manajemen keuangan terhadap keberlangsungan usaha	Memenuhi
15	402-E2	2026-07-07 15:00-17:30 Masuk: 15:04:42 -17:16:55	Kuangan Pariwisata Berkelanjutan 1. Konsep Green Investment dan Pariwisata Berkelanjutan - Pentingnya faktor ESG (Environment, Social, and Governance) sebagai kriteria investasi. 2. Sumber Pendanaan Hijau (Green Financing) - Akses ke kredit hijau, green bonds, dan skema insentif fiskal. 3. Pengukuran dan Pelaporan Dampak Keuangan Lingkungan - Metodologi untuk mengukur dampak keuangan dari inisiatif keberlanjutan dan pelaporan standar ESG. Financial Management	Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Keuangan daerah yang dikelola secara efektif akan mendukung tercapainya pembangunan daerah, peningkatan pelayanan publik, serta terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan daerah dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Provinsi Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan	Memenuhi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Belanja Daerah (APBD). Efektivitas manajemen keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan daerah. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari kemampuan organisasi dalam merealisasikan anggaran, meningkatkan pendapatan daerah, mengendalikan belanja daerah, serta menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Penelitian yang dilakukan oleh Amwa dan Nurbaiti (2023) menunjukkan bahwa efektivitas manajemen keuangan pada BPKAD Provinsi Sumatera Utara masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait tingkat kemandirian keuangan daerah yang masih berada di bawah standar ideal. Selain itu, perkembangan teknologi informasi mendorong BPKAD untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis mengenai efektivitas manajemen keuangan pada BPKAD Provinsi Sumatera Utara menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan keuangan daerah telah berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.	

*

BAP Kelas Pengganti

Dosen	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	Alasan Digantikan	MONEV
-------	-------	-----------	--------------	-------------------	-------

Presensi Kehadiran

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
12	53240016	RIFQI MUHAMMAD IHSAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12
13	53240018	IZZAT HABIB	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13
14	53240019	AHMAD GUS ARDEL SAKASIMU DEMENSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	53240021	AKBAR MELANO	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
16	53240022	SYIFANA MUTIARA SALSABILA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13
17	53240024	AHMAD ABDUL MAJID	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11
18	53240026	JOSE NARSICO SINURAT	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
19	53240027	FENELLA JULYA AZIAHRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
20	53240028	MUHAMMAD DAVA ALFARIZI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
21	53240029	EVAH ROSDIANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
22	53240031	NUR ELISA KAMAKAULA	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	7

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
23	53240034	VRISKA NAYLA ANJANI SAVITRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
24	53240036	AMALIA KHOIRUN NISA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11
25	53240037	ALICYA NATHANIA HARDIYANTHI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
26	53240039	MILANO FERARD EKARDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	53240045	FAJAR ADI PRATAMA	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	8
28	53240046	MARELLA CASIMIRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
Total Kehadiran Harian			22	23	22	24	19	25	23	0	22	16	17	22	24	21	23	0	-

Penilaian

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
1	53240001	EMERSIANA PUTRI TALO	0	0	0	0	A
2	53240004	SYIFA ELIANA AHMAD	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
3	53240005	AHMAD SAHAL YAHYA	0	0	0	0	A
4	53240006	ZAIDAN ALFAIZ	0	0	0	0	C
5	53240007	HIDAYAT NURAZIZ	0	0	0	0	A
6	53240008	SURYA ADI MAULANA	0	0	0	0	A
7	53240010	LOVI MARENTA	0	0	0	0	A
8	53240011	NICOLAS ARMANDO PUTRA	0	0	0	0	A
9	53240012	ASTRIA PUTRI RAMADHANI	0	0	0	0	A
10	53240013	ZAHWA SYAKTI PAMBUDI	0	0	0	0	A
11	53240015	ASYAWANABILLA RIZKI ARMANINDITA	0	0	0	0	A
12	53240016	RIFQI MUHAMMAD IHSAN	0	0	0	0	B
13	53240018	IZZAT HABIB	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
14	53240019	AHMAD GUS ARDEL SAKASIMU DEMENSAH	0	0	0	0	E
15	53240021	AKBAR MELANO	0	0	0	0	C
16	53240022	SYIFANA MUTIARA SALSABILA	0	0	0	0	A
17	53240024	AHMAD ABDUL MAJID	0	0	0	0	A
18	53240026	JOSE NARSICO SINURAT	0	0	0	0	B
19	53240027	FENELLA JULYA AZIAHRA	0	0	0	0	A
20	53240028	MUHAMMAD DAVA ALFARIZI	0	0	0	0	A
21	53240029	EVAH ROSDIANTI	0	0	0	0	A
22	53240031	NUR ELISA KAMAKAULA	0	0	0	0	C
23	53240034	VRISKA NAYLA ANJANI SAVITRI	0	0	0	0	A
24	53240036	AMALIA KHOIRUN NISA	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
25	53240037	ALICYA NATHANIA HARDIYANTHI	0	0	0	0	A
26	53240039	MILANO FERALD EKARDO	0	0	0	0	E
27	53240045	FAJAR ADI PRATAMA	0	0	0	0	B
28	53240046	MARELLA CASIMIRA	0	0	0	0	A

*